

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE KESYAHBANDARAN UTAMA
MAKASSAR MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE***Website Quality Analysis Of Kesahbandaran Utama Makassar Using The
System Usability Scale Method***A. Nur Anggraeni*¹, Riyand Dwi Alamsyah M², Saharuddin³****^{1,2,3}STMIK Profesional Makassar, Indonesia****Email: anurangraeni.70@gmail.com****Abstrak**

Kesyahbandaran Utama Makassar merupakan salah satu pelabuhan utama di Indonesia yang terletak di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Website Kesyahbandaran Utama Makassar meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan Kesyahbandaran Utama Makassar. Penting untuk secara sistematis mengevaluasi kualitas situs web pemerintah untuk memastikan mereka dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat. System Usability Scale (SUS) adalah metode yang digunakan untuk mengukur kegunaan suatu sistem, seperti website, aplikasi, atau produk digital. Dengan menggunakan jenis pertanyaan di atas, SUS memberikan ikhtisar tentang persepsi pengguna tentang kegunaan sistem yang sedang dievaluasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian responden, rata-rata hasil reusability terhadap sistem adalah 72,83 yang termasuk dalam kategori BAIK dengan skala nilai C. Disimpulkan bahwa sistem yang dibangun memenuhi status kelayakan yang memuaskan dan dapat memberikan kemudahan untuk semua pengguna, baik pengguna khusus maupun pengguna biasa.

Kata kunci: SUS, website, kategori, skala, syahbandar

Abstract

Kesyahbandaran Utama Makassar is one of the main ports in Indonesia, located in Makassar City, South Sulawesi Province. The Kesyahbandaran Utama Makassar website improves accessibility, efficiency, and user experience in interacting with Kesyahbandaran Utama Makassar. It is important to systematically evaluate the quality of government websites to ensure they can provide a good user experience and increase civic participation. System Usability Scale (SUS) is a method used to measure the usability of a system, such as websites, applications, or digital products. Using the above question types, SUS provides an overview of the user's perception of the usability of the system being evaluated. Based on the respondent's assessment recapitulation results, the average result of reusability to the system was 72.83, which was included in the GOOD category with a grade scale of C. It was concluded that the system built met the satisfactory feasibility status and could provide convenience to all users, both special and ordinary users.

Keywords: SUS, website, kategori, skala, syahbandar

PENDAHULUAN

Kesyahbandaran Utama Makassar adalah salah satu pelabuhan utama di Indonesia yang terletak di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelabuhan

ini juga dikenal dengan sebutan Pelabuhan Makassar atau Pelabuhan Soekarno-Hatta. Kesyahbandaran Utama Makassar merupakan salah satu pintu gerbang maritim yang penting di Indonesia, terutama bagi perdagangan dan transportasi laut di wilayah timur Indonesia. Website Kesyahbandaran Utama Makassar memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan Kesyahbandaran Utama Makassar. Pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, mengakses layanan, dan berinteraksi dengan pelabuhan secara lebih mudah, cepat, dan efisien.

Pemerintah Indonesia mendorong pemanfaatan media web melalui Inpres nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-government yang mengamanatkan setiap lembaga negara untuk membangun website (Deastu et al., 2020). Dalam era digital, website pemerintah menjadi salah satu saluran utama untuk berinteraksi dengan publik, memberikan informasi tentang kebijakan, layanan, dan prosedur administrasi. Namun, tidak menutup kemungkinan website pemerintah yang tidak memadai atau sulit digunakan dapat menghambat aksesibilitas, transparansi, dan partisipasi publik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kualitas website pemerintah secara sistematis untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode pengujian yang paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi kualitas penggunaan sistem interaktif (Faisal, n.d.). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui usability dari Website Kesyahbandaran Utama Makassar menggunakan metode System Usability Scale (SUS) yang didalamnya terdiri dari 5 pertanyaan negatif dan 5 pertanyaan positif. Dalam penelitian tentang penilaian kualitas website pemerintah, penggunaan metode SUS dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pengguna mengalami dan mengevaluasi website tersebut. Skala SUS terdiri dari serangkaian pernyataan yang menilai aspek-aspek usability, seperti kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, dan kepuasan pengguna. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh responden dengan skala Likert, dan hasilnya dihitung untuk memberikan skor kegunaan keseluruhan. Dengan menggunakan metode SUS, penelitian tentang penilaian kualitas website Kesyahbandaran Utama Makassar dapat mengumpulkan data yang objektif dan kuantitatif tentang kepuasan dan persepsi pengguna terhadap usability website tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kelemahan dan kekuatan website pemerintah yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, diharapkan website Kesyahbandaran Utama Makassar dapat ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan membangun kepercayaan terhadap pemerintah.

METODE

Metode System Usability Scale SUS

System Usability Scale (SUS) adalah metode yang digunakan untuk mengukur kegunaan (usability) suatu sistem, seperti website, aplikasi, atau produk digital (Miftah & Sari, 2020). Perhitungan hasil penilaian pada dengan

instrument SUS dilakukan dengan mengikuti beberapa aturan sebagai berikut: Setiap item pernyataan memiliki skor kontribusi. Setiap skor kontribusi item akan berkisar antara 0 hingga 4. Setiap pernyataan dengan nomor ganjil yaitu 1,3,5,7 dan 9 maka skala jawaban responden dikurangi 1. Setiap pernyataan dengan nomor genap yaitu 2,4,6,8 dan 10 maka 5 dikurangi skala jawaban responden. Untuk mendapatkan nilai keseluruhan system usability maka jumlah skor kontribusi dikalikan dengan nilai 2.5.

System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode pengujian yang paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi kualitas penggunaan sistem interaktif (Gronier & Baudet, 2021). Melalui 10 pertanyaan yang telah disediakan maka responden akan menilai kegunaan dari sistem yang dibangun berdasarkan skala 5 point yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (setuju), 3 (cukup setuju), 4 (setuju), 5 (sangat setuju), dimana setiap pertanyaan memiliki bobot antara 0 sampai 4. Penentuan nilai diatur berdasarkan ketentuan bahwa pertanyaan nomor ganjil skor yang diperoleh yaitu nilai dari pertanyaan dikurangi 1 sedangkan untuk nomor genap skor yang diperoleh yaitu 5 dikurangi nilai pertanyaan. Sebuah sistem dianggap baik jika skor SUS keseluruhan diatas 68.

Penentuan Instrumen responden

Langkah pertama dalam pengujian System Usability Scale (SUS) adalah dengan membuat tabel kuisioner terlebih dahulu yang diberikan kepada responden. Adapun tabel kuisioner ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Quisioner Pengujian System Usability Scale (SUS)

| NO. | Quisioner | STS | TS | CS | S | SS |
|-----|--|-----|----|----|---|----|
| 1. | Saya pikir bahwa saya akan menggunakan sistem ini setiap periode. | | | | | |
| 2. | Saya pikir bahwa seharusnya sistem tidak perlu dibuat serumit ini. | | | | | |
| 3. | Saya pikir sistem ini sudah mudah untuk diopersionalkan | | | | | |
| 4. | Saya pikir bahwa saya akan ditraining oleh seorang teknisi agar dapat menggunakan sistem | | | | | |
| 5. | Saya menemukan fungsi yang kompleks pada sistem ini serta telah diintegrasikan dengan baik | | | | | |
| 6. | Saya menilai fitur pada sistem ini masih banyak yang tidak sesuai kebutuhan | | | | | |
| 7. | Saya akan bahwa akan banyak pengguna mempelajari kemudian menggunakan sistem ini dengan sangat cepat | | | | | |
| 8. | Saya berpendapat bahwa sistem ini sangat rumit untuk diaplikasikan | | | | | |
| 9. | Saya merasa sangat percaya diri menjadi pengguna sistem ini | | | | | |
| 10. | Saya harus mempelajari hal lain yang relevan sebelum saya dapat beradaptasi dengan sistem ini | | | | | |

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju SS : Sangat Setuju

SUS ditulis dalam formula (Tujni & Syakti, 2019):

$$\sum_{i=0}^n xi / N$$

Dimana xi : nilai score responden

N : Jumlah Responden.

Skor SUS = ((R1 - 1) + (5 - R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + (R9 - 1) + (5 - R10)) x 2.5)

Pada skala SUS, responden diminta untuk menilai setiap pernyataan menggunakan skala Likert yang biasanya terdiri dari lima pilihan, mulai dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju". Hasil dari penilaian tersebut kemudian diolah untuk menghitung skor keseluruhan kegunaan sistem.

Dengan menggunakan jenis pertanyaan di atas, SUS memberikan gambaran tentang persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem yang dievaluasi. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi area kelemahan dan kekuatan sistem serta memberikan wawasan yang berguna dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan pengguna.

Jenis dan Teknik Pengumpulan data

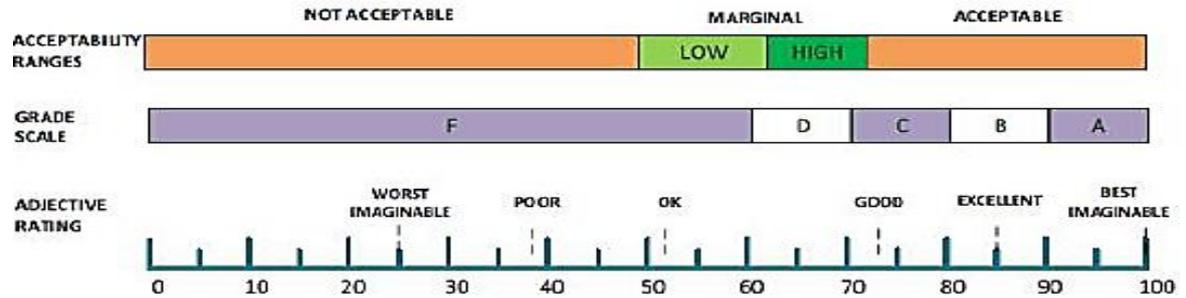
Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner online. Teknik ini merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Pentingnya kuesioner untuk penelitian survei menentukan keberhasilan penelitian yang berkaitan dengan kualitas data (Sasongko et al., 2020). Data yang dibutuhkan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner online yang berisi daftar pertanyaan akan diisi oleh responden.

Grade System Usability Scale

Pedoman Grade menggunakan metode SUS Skor Percentile Rank adalah sebagai berikut :

- Grade A : dengan skor lebih besar atau sama dengan 80,3
- Grade B : dengan skor lebih besar sama dengan 74 dan lebih kecil 80,3
- Grade C : dengan skor lebih besar 68 dan lebih kecil 74
- Grade D : dengan skor lebih besar sama dengan 51 dan lebih kecil 68
- Grade E : dengan skor lebih kecil dari 51.

Adapun skala pengukuran ditampilkan pada gambar 10.



Gambar 1. Pengukuran Acceptability, Grade Scale dan Adjective Rating

PEMBAHASAN

Halaman Pengumuman dan Berita

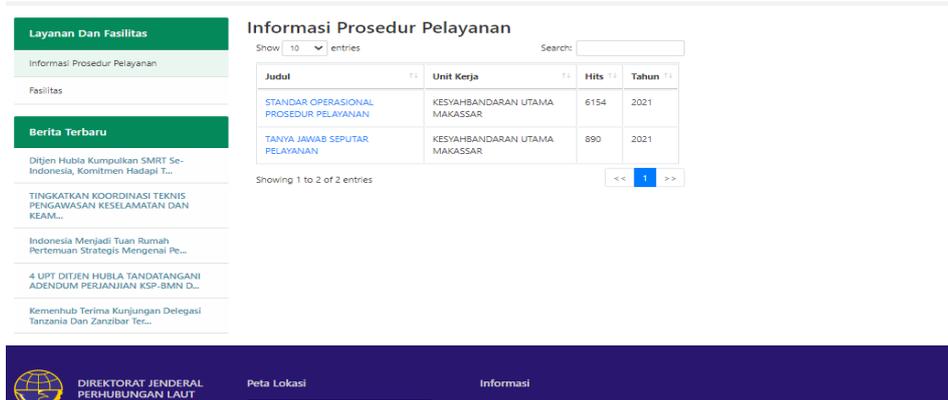
Fitur Pengumuman dan Berita pada website sebagai sumber informasi untuk pengumuman dan berita terkini seputar kegiatan dan peraturan di pelabuhan. Pengguna dapat menemukan informasi mengenai perubahan jadwal, pengumuman penting, kebijakan baru, atau berita terkait pelabuhan dan aktivitas maritim, seperti yang ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Halaman Pengumuman dan Berita

Halaman Fitur Informasi dan Layanan

Halaman Fitur Informasi dan Layanan menyediakan informasi terkait pelayanan yang disediakan oleh Syahbandar. Hal ini meliputi informasi mengenai jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal, layanan pelabuhan, tarif, persyaratan dokumen, dan prosedur yang harus diikuti oleh pengguna atau pelaku usaha yang berhubungan dengan pelabuhan, seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Fitur Informasi dan Layanan

Pengujian System Usability Scale

System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode pengujian yang paling banyak digunakan untuk mengukur persepsi kualitas penggunaan sistem interaktif (Baudet, 2021). Penentuan nilai diatur berdasarkan ketentuan bahwa pertanyaan nomor ganjil skor yang diperoleh yaitu nilai dari pertanyaan dikurangi 1 sedangkan untuk nomor genap skor yang diperoleh yaitu 5 dikurangi nilai pertanyaan. Sebuah sistem dianggap baik jika skor SUS keseluruhan diatas 68. Proses perhitungan dengan memberikan quisioner kepada narasumber yang terdiri dari 10 Responden, terdiri dari 10 pengunjung website. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan serta rekapitulasi dari hasil penilaian responden untuk menentukan pengukuran nilai rata-rata terhadap sistem. Berikut merupakan tabel hasil rekapitulasi penilaian responden :

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Responden

| RESPONDEN <i>X</i> | TOTAL NILAI $X_{Nilai} = X_1 + X_2 + \dots + \dots + \dots + X_{10}$ | HASIL NILAI X $X_{total} \times 2,5$ |
|---|---|---|
| 1 | 30 | 75 |
| 2 | 32 | 80 |
| 3 | 33 | 82.5 |
| 4 | 28 | 70 |
| 5 | 26 | 65 |
| 6 | 27 | 67.5 |
| 7 | 27 | 67.5 |
| 8 | 29 | 72.5 |
| 9 | 28 | 70 |
| 10 | 31 | 77.5 |
| 11 | 32 | 80 |
| 12 | 26 | 65 |
| 13 | 27 | 67.5 |
| 14 | 31 | 77.5 |
| 15 | 30 | 75 |
| Hasil | | 1092.5 |
| Rata-rata = $\frac{Hasil}{X}$ | | $\frac{1092.5}{15} = 72,83$ |

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian responden, diperoleh hasil rata-rata usability terhadap sistem sebesar 72.83, selanjutnya dilakukan penentuan grade hasil penilaian. Terdapat 2 cara yang digunakan dalam penentuan grade yaitu pertama melalui pengukuran skala Acceptability, Grade Scale, dan Adjective Rating, kedua menggunakan SUS Skor Percentile Rank. Berdasarkan hasil pengujian usability menggunakan metode kuisioner SUS didapatkan skor rata-rata yaitu 72,83. Maka skor rata-rata tersebut masuk dalam kategori GOOD dengan grade scale C. Artinya secara usability berdasarkan data yang diperoleh mendapatkan penilaian dapat diterima atau berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun memenuhi status kelayakan memuaskan serta dapat memberikan kemudahan kepada seluruh pengguna baik sebagai pengguna khusus maupun pengguna biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baudet, G. G. & A. (2021). Psychometric Evaluation of the F-SUS: Creation and Validation of the French Version of the System Usability Scale. *Information Technology for Innovative Sciences (ITIS), Luxembourg Institute of Science and Technology (LIST), Esch-Sur-Alzette, Luxembourg*, 37, 1571–1582.
- Deastu, A. D., Marthasari, G. I., & Setyaning Nastiti, V. R. (2020). Analisis Aksesibilitas Website Pemerintah Provinsi di Indonesia Menggunakan Pedoman Web Content Accessible Guidelines 2.0. *Jurnal Repositor*, 2(10), 1338–1348. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i10.1056>
- Faisal, M. (n.d.). *Implementasi Metode Extreme Programming dan Interoperabilitas Pada Sistem Informasi Arsip Keuangan*. 397–404.
- Gronier, G., & Baudet, A. (2021). Psychometric Evaluation of the F-SUS: Creation and Validation of the French Version of the System Usability Scale. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/10447318.2021.1898828>
- Miftah, Z., & Sari, I. P. (2020). ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN METODE SUS. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7076>
- Sasongko, A., Jayanti, W. E., & Risdiansyah, D. (2020). USE Questionnaire Untuk Mengukur Daya Guna Sistem Informasi e-Tadkzirah. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/jki.v8i2.9135>
- Tujni, B., & Syakti, F. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM USABILITY SCALE DALAM EVALUASI PERSPEKTIF PENGGUNA TERHADAP SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(3), 241–251. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i3.479.241-251>